

## Meningkatkan Hasil Belajar Menyebutkan Nama-Nama Rasul Allah SWT Melalui Teknik Bernyanyi Pada Siswa Kelas 5 SDN 105 Rejang Lebong

**Titin Suzana**

SDN 105, Rejang Lebong

titinyancurup@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian Tindakan kelas ini penulis buat berdasarkan hasil evaluasi atas proses pembelajaran, pada siswa Kelas 5 SDN 105 Rejang Lebong semester I tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 22 ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Nama-nama Rasul Allah SWT. Dalam evaluasi atas proses pembelajaran tersebut untuk pra siklus, nilai yang diperoleh siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar ketuntasan minimal nilai siswa secara individu adalah 75, secara klasikal nilai ketuntasan minimal harus mencapai 75% dari jumlah siswa, sedangkan pada tahap pra siklus ini hanya 8 siswa (36%) yang tuntas nilainya dari 22 siswa, sedangkan sejumlah 14 siswa (64%) masih mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal. Teknik bernyanyi adalah rekayasa guru dalam mengubah materi menjadi sebuah bentuk lagu dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran dan membuat belajar menjadi menyenangkan. Syair lagu diambil dari 25 nama-nama Rasul Allah SWT yang dipelajari siswa. Berkaitan dengan hal tersebut di atas peneliti dapat memberikan gambaran tentang tujuan ini yang menyangkut berbagai aspek. Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT di Kelas 5 SDN 105 Rejang Lebong tahun 2022/2023 melalui teknik bernyanyi. Berdasarkan hasil tes siswa tiap siklus ( siklus I dan siklus II ) mengalami peningkatan. Dari tabel rangkuman hasil nilai siswa berdasarkan kriteria nilai juga mengalami peningkatan. Kriteria nilai kurang Prasiklus 0 %, siklus I 0 % dan siklus II 0 %. Kriteria nilai cukup Prasiklus 86 %, siklus I 54 %, dan siklus II 20 %. Kriteria nilai baik Prasiklus 14 %, siklus I 46 %, dan siklus II 66 %. Kriteria nilai baik sekali Prasiklus 0 %, siklus I 0 %, dan siklus II 14 %.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Nama-nama Rasul Allah SWT, Teknik Bernyanyi

### Pendahuluan

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ada dua hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pembentukan sifat dan akhlak mulia serta berbudi pekerti sesuai dengan kaidah dan aturan agama. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, media, dan tehnik yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial.

“Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang” (Mulyana: 2012) Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya di dalam dan di luar kelas (Rusman : 2011: 323). ”Aktivitas belajar adalah suatu proses kegiatan belajar siswa yang menimbulkan perubahan-perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan” (Sugihharto & Nur : 2011). Menurut Nasution (2000:89), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Seorang siswa akan berfikir selama berbuat, tanpa perbuatan maka siswa tidak akan berpikir. Oleh karena itu, agar siswa aktif berfikir maka siswa akan diberi kesempatan untuk berbuat dan beraktivitas.

Berdasarkan hasil evaluasi atas proses pembelajaran pada siswa Kelas 5 SDN 105 Rejang Lebong tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 22 anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Nama-nama Rasul Allah SWT. Dalam evaluasi atas proses pembelajaran masih rendah, nilai yang diperoleh siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar

ketuntasan minimal nilai siswa secara individu adalah 75, secara klasikal nilai ketuntasan minimal harus mencapai 75% dari jumlah siswa, sedangkan pada tahap pra siklus ini hanya 8 siswa (36%) yang tuntas nilainya dari 22 siswa, sedangkan sejumlah 14 siswa (64%) masih mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal.

Teknik bernyanyi adalah teknik yang digunakan guru yang dapat mempermudah pembelajaran, dan digunakan untuk membantu guru menyampaikan pesan-pesan secara lebih mudah kepada peserta didik dengan mempergunakan materi sebagai syair lagu sehingga peserta didik dapat menguasai pesan-pesan tersebut secara cepat dan akurat karena timbul rasa senang. Bernyanyi memang dapat menjadi obat jiwa, Bernyanyi dapat menumbuhkan semangat, Bernyanyi juga dapat memicu kerja otak kanan (Resty : 2011)

Teknik bernyanyi yang di maksud dalam penelitian ini adalah rekayasa guru dalam mengubah materi menjadi sebuah bentuk lagu dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran dan membuat belajar menjadi menyenangkan Syair lagu diambil dari 25 nama-nama Rasul Allah SWT yang dipelajari siswa. Teks lagu tersebut adalah:

Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh  
 Ibrahim, Luth, Ishak  
 Ismail, Yaakub dan Yusuf  
 Ayub, Shuib, Musa, Daud  
 Zulkifli, Sulaiman.....  
 Harun, Yunus, Zakaria  
 Ilyas dan Ilyasa'  
 Yahya, Isa dan Muhamad  
 Itu semuanya Nabi kita umat islam  
 Reff.  
 Dua puluh lima nabi  
 Nabi umat islam  
 Dua puluh lima nabi  
 Itu utusan Allah

Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Nama-nama Rasul Allah SWT Melalui Teknik Bernyanyi Pada Siswa Kelas 5 SDN 105 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan rumusan masalah: (1) Bagaimanakah penerapan Teknik Bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Nama-nama Rasul Allah SWT Pada Siswa Kelas 5 SDN 105 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2022/2023, (2) Bagaimanakah Teknik Bernyanyi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Nama-nama Rasul Allah SWT Pada Siswa Kelas 5 SDN 105 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2022/2023, (3) Bagaimanakah Teknik Bernyanyi Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Nama-nama Rasul Allah SWT Pada Siswa Kelas 5 SDN 105 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2011/2012.

### **Metode Penelitian**

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas 5 SDN 105 Rejang Lebong. Mata pelajaran yang menjadi obyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Nama-nama Rasul Allah SWT, menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, dengan indikator beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap model Hopkins yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi. Empat fase tersebut adalah sebagai berikut:

### **Perencanaan**

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan memilih Kompetensi Dasar “Menyebutkan nama-nama Rasul Allah” dengan indikator Beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT.
2. Membuat skenario pembelajaran yang terdiri dari program perencanaan pembelajaran Kompetensi Dasar “Menyebutkan nama-nama Rasul Allah” dengan indikator Beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT.
3. Membuat lembar observasi yang digunakan peneliti untuk menilai sikap siswa pada saat peneliti mengaplikasikan pembelajaran menggunakan teknik bernyanyi.

Penyusunan program satuan pengajaran dan rencana pembelajaran dengan kompetensi dasar yang disesuaikan dengan kurikulum SD yang berlaku pada tahap tindakan.

### **Tindakan**

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan tindakan pengajaran berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat. Tindakan tersebut difokuskan pada respon siswa terhadap materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran benda-benda di sekitar.

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah metode ceramah, demonstrasi dengan menggunakan teknik bernyanyi. Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, peneliti memantau langsung kegiatan belajar siswa mulai dari awal sampai akhir. Sebelum jam pelajaran selesai  $\pm$  30 menit, peneliti membahas tugas yang berupa soal-soal untuk dikumpulkan pada saat jam pelajaran berakhir. Data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data masih mentah.

Untuk dapatnya diambil suatu kesimpulan akhir, maka diperlukan analisa data yang tepat sebagai proses untuk mengambil kesimpulan tersebut. Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah: (1) Kegiatan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yang semuanya diperoleh dari observasi yakni meliputi aspek afektif dan psikomotorik; (2) Hasil tugas dan ulangan harian siswa (aspek kognitif).

Untuk mengukur ketuntasan hasil belajar dalam hal ini adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik menggunakan standar ketuntasan yaitu ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat presentase ketuntasan minimal mencapai 65%, sedangkan untuk tingkat klasikal minimal mencapai 85%.

Adapun untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar adalah dengan menggunakan rumus persentase ketuntasan hasil belajar, yaitu: Ketuntasan secara individu diperoleh dari Jumlah skor yang diperoleh dikali 100% dibagi jumlah skor maksimal. Untuk ketuntasan klasikal diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas dikali 100% dibagi jumlah seluruh siswa.

Data yang dipresentasikan kemudian ditafsirkan menggunakan kalimat yang bersifat kualitatif untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian dari masing-masing data yang diperoleh adapun tingkat pencapaian adalah sebagai berikut:

<b>Batas Kategori</b>	<b>Predikat</b>
$T \geq 80\%$	Sangat Baik
$70\% \leq T < 80\%$	Baik
$60\% \leq T < 70\%$	Cukup Baik
$50\% \leq T < 60\%$	Kurang
$T < 50\%$	Kurang Sekali

(Sukardi, dalam Nisa' 2004:25)

Untuk mengetahui efektivitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) maka digunakan rumus nilai rata kelas setelah tindakan dikurangi nilai rata kelas sebelum tindakan dikali 100% dibagi nilai rata kelas sebelum tindakan dikali.

Hasil penghitungan tingkat keefektifan relative (ER) dapat disimpulkan apakah pembelajaran dengan teknik bernyanyi lebih efektif atau tidak (dalam %) dibandingkan dengan pengajaran sebelumnya dimana  $M_x$  adalah nilai rata-rata kelas setelah dilakukan tindakan dan  $M_y$  adalah nilai sebelum dilakukan tindakan dan ER adalah nilai efektifitasnya, maka pada pembelajaran dengan teknik bernyanyi mendapat prestasi  $x + (ER+y)$  jadi jika nilai ER lebih besar dari 0% maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran di kelas dengan media teknik bernyanyi lebih efektif di banding dengan pembelajaran sebelumnya (Masyud, 2000:61).

## Hasil Dan Pembahasan

Aktivitas siswa pada siklus I, yaitu: Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran 61,10%, Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya 83,55%, Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya 50,58% dan Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru 49,58%, sehingga diperoleh persentase aktivitas belajar secara klasikal sebesar 67% dan tergolong dalam kategori aktif. Sedangkan pada siklus yang ke II, Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran 68,30%, Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya 84,35%, Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya 69,88% dan Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru 70,28%, sehingga diperoleh persentase aktivitas belajar secara klasikal sebesar 73,20% Sehingga aktivitas siswa secara klasikal meningkat sebesar 12%. Setelah melakukan perbaikan pembelajaran setiap siswa diberi tes formatif yaitu siklus I dan tes formatif siklus II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses perbaikan pembelajaran. Adapun data penilaian dalam proses perbaikan pembelajaran persiklus adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

No Absen	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	60	65	75
2	65	70	80
3	60	70	80
4	60	65	75
5	60	65	75
6	60	70	80
7	70	75	85
8	75	75	90
9	65	70	75
10	75	75	85
11	60	70	75
12	70	80	85
13	60	70	75
14	60	70	75
15	65	70	80
16	75	80	85
17	75	80	85
18	75	80	85

19	75	80	85
20	75	80	85
21	75	75	85
22	60	75	85
Jumlah Skor	1475	1520	1710
Jumlah Skor Mak	2200	2200	2200
% Skor tercapai	67%	69%	77%

Berdasarkan hasil diskusi teman sejawat perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata persiklusnya terus mengalami perbaikan. Rangkuman dari ketiga siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Prasiklus, Siklus I, Siklus II Berdasarkan Kriteria Nilai

No	Skala Nilai	Kriteria	Prasiklus %	Siklus I %	Siklus II %
1.	0 – 50	Kurang	0%	0%	0%
2.	51-60	Cukup	53%	27%	0%
3.	61-70	Cukup	33%	27%	20%
4.	71-80	Baik	14%	46%	33%
5.	81-90	Baik	0%	0%	33%
6.	91-100	Baik Sekali	0%	0%	14%

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas 5 mengalami peningkatan dapat dijelaskan sebagai berikut: kriteria nilai kurang Prasiklus 0 %, siklus I 0 % dan siklus II 0 %, kriteria nilai cukup Prasiklus 86 %, siklus I 54 %, dan siklus II 20 %, kriteria nilai baik Prasiklus 14 %, siklus I 46 %, dan siklus II 66 %, kriteria nilai baik sekali Prasiklus 0 %, siklus I 0 %, dan siklus II 14 %.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan aktivitas belajar dalam pembelajaran PAI menyebutkan nama-nama Rasul Allah Swt melalui teknik bernyanyi pada siswa kelas 5 SDN Manggisan 03 Jember mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Untuk Siklus I memperoleh prosentase klasikal keaktifan siswa sebesar 61,20% dan tergolong dalam kategori aktif sedangkan pada siklus II memperoleh prosentase klasikal keaktifan siswa sebesar 73,20% Sehingga aktivitas siswa secara klasikal meningkat sebesar 12%.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan hasil belajar menyebutkan nama-nama Rasul Allah Swt melalui teknik bernyanyi pada siswa kelas 5 SDN Manggisan 03 Jember mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Untuk prasiklus memperoleh prosentase ketuntasan sebesar 47%, untuk Siklus I memperoleh 73% dan pada siklus II 100%. Sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

## Kesimpulan

Dari hasil perbaikan pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah dilaksanakan di SDN 105 Rejang Lebong pada siswa kelas 5 semester II tahun pelajaran 2022/2023 dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Teknik Bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang nama-nama Rasul Allah SWT pada siswa kelas 5 SDN 105 Rejang Lebong Tahun

Pelajaran 2022/2023. berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, siswa terlihat lebih antusias dan tertarik dalam mengikuti pelajaran.

2. Teknik Bernyanyi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Nama-nama Rasul Allah SWT Pada Siswa Kelas 5 SDN 105 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Teknik Bernyanyi Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Nama-nama Rasul Allah SWT Pada Siswa Kelas 5 SDN SDN 105 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2022/2023.

## Bibliografi

- Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. "The Meaning of Nafs in the Qur'an Based on Quraish Shihab's Interpretation." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578.
- Farida, Umma, H. Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. "Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan." *AL QUDDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819–42. doi:10.29240/alqudds.v5i2.3319.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Maghza)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon. "Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Mulyana, A, 2012. Pengertian Hasil Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Februari 2012 <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>
- Nasution, S. 2000. *Dikdaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Resty, Ms. 2011. *Bu Guru, Nyanyi Dong ...* Januari 2012 <https://msrestyshare.wordpress.com/tag/bernyanyi/>
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.
- Sugiharto & Afifah. Nur (2011), *Pengertian Aktifitas Belajar*. Januari 2012 <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2162643-pengertian-aktivitas-belajar/>.